

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dibutuhkan manusia di semua jenjang. Pendidikan memiliki peran untuk membangun sumber daya yang berkompeten dan berkualitas. Sebuah pendidikan bukan hanya didapatkan dari sekolah namun juga dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat pun sangat berperan dalam mendidik. Salah satu hak manusia adalah mendapatkan pendidikan untuk mengembangkan diri lebih baik sesuai dengan pengertian pendidikan pada UU sistem pendidikan nasional No.20 Th 2003 yang menyebutkan bahwa pendidikan merupakan upaya dalam mewujudkan suasana belajar yang mampu membuat siswa aktif dalam meningkatkan potensi dalam diri guna untuk kekuatan pengendalian diri sendiri, kepribadian, spiritual, keterampilan dan keterampilan yang diperlukan.

Salah satu unsur penting dalam pendidikan adalah pembelajaran. Pembelajaran ialah suatu hubungan yang dijalin oleh siswa dengan pendidik serta sumber belajar di dalam lingkungan belajar yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memperoleh ilmu dan pengetahuan. Satu pembelajaran yang penting diperhatikan dari pembelajaran yang lainnya yaitu pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika memiliki peranan penting dalam pendidikan. Melakukan literasi pada mata pelajaran matematika adalah pengetahuan yang mana bertujuan untuk mengetahui serta menerapkan ilmu matematika dasar di setiap harinya (Ojose, 2011). Dengan demikia

kemampuan matematika sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Segala kegiatan atau aktivitas dalam kehidupan selalu melibatkan penerapan ilmu matematika. Menurut Djawa (2020) mengatakan bahwa secara tidak langsung manusia sudah belajar matematika dalam beraktivitas di kehidupan sehari-hari dalam hal mengelola uang, mengingat nomor dan juga banyak symbol, rumus, dan lainnya guna untuk membantu proses perhitungan atau penilaian yang berkaitan dengan angka. Oleh karena itu matematika diperuntukan kepada sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi untuk mengasah kemampuan bernalar (Sholilah, 2015).

Pola pikir yang seperti di atas juga dibutuhkan dalam segala keadaan dan masa perkembangan zaman. Pembelajaran di dunia pendidikan juga harus mampu mendukung kemampuan siswa dalam ilmu matematika. Namun mata pelajaran matematika tetap dianggap sulit oleh pelajar sampai sekarang (Siregar, 2017). Matematika bukan hanya dianggap sulit oleh siswa melainkan untuk orang tua juga. Para orang tua mengalami kesulitan dalam membimbing anaknya belajar matematika karena beberapa alasan yaitu kurangnya ilmu matematika yang dimiliki, cara mengajar yang tidak dipahami dengan baik sehingga menyebabkan matematika menjadi sulit (Purwanto & Kurniasih, 2018). Hal ini juga dialami oleh orang tua di sekolah dasar Gugus III Kecamatan Buleleng. Dari hal tersebut orang tua yang memiliki tanggung jawab untuk mendampingi, membimbing, dan memotivasi anaknya dalam belajar matematika.

Dalam hal tersebut seperti yang diketahui pada masa sekarang dunia sedang dilanda salah satu virus matematika yaitu virus corona yang menginfeksi banyak warga

Negara di dunia termasuk Negara Indonesia. Pandemi tersebut sangat memberi dampak pada semua bidang yang salah satunya pada bidang pendidikan. Virus corona (Covid-19) adalah penyakit yang mengganggu sistem pernafasan dan mematikan. Oleh karena itu pemerintah memutuskan untuk melaksanakan sistem *lockdown* bagi masyarakat mulai dari bidang perekonomian, sosial, maupun pendidikan.

Melihat keadaan pandemi Covid-19 ini pemerintah pusat hingga daerah telah memberikan kebijakan untuk melaksanakan segala aktivitas belajar di rumah dan segala proses pembelajaran dilakukan secara online dirumah atau daring. Diharapkan agar semua instansi atau sekolah dalam bidang pendidikan tidak mengadakan proses pembelajaran tatap muka, sehingga mampu mencegah menyebarkan wabah Covid19. Keterlibatan orangtua dalam pembelajaran matematika sangat penting dalam pembelajaran daring anak dirumah yang memberikan dampak besar bagi keberhasilan anak. Adanya peran orangtua dalam belajar dirumah tentu akan membantu perkembangan anak dalam hal intelektual, mental, motivasi, dan prestasinya (Menheere & hooge, 2010). Maka dari itu orang tua sangat memiliki peran dalam pendidikan anak dirumah yang mana orang tua harus mampu mendampingi, membimbing, mengatur waktu belajar dan memotivasi anak saat belajar dirumah. Alasan orang tua perlu melakukan pendampingan dalam pembelajara daring anak karena konten-konten yang diakses dari internet harus terarah dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan agar tidak membahayakan anak (Nouwen & Zaman, 2018). Seperti dalam hasil penelitian oleh (Kusumaningrum, dkk, 2020) mengatakan bahwa sebuah keberhasilan dalam belajar anak akan

dipengaruhi oleh orang yang mengajar atau mendampingi prosesnya saat belajar berlangsung. Dalam hal tersebut orang tua atau wali yang mampu mendampingi siswa dalam belajar khususnya matematika di rumah.

Penentuan waktu belajar memiliki peranan penting dalam pembelajaran daring ini karena lama waktu belajar anak juga mempengaruhi daya tangkap otak anak dalam belajar. Pada dasarnya perencanaan dalam pembelajaran merupakan sebuah rancangan proses dalam mengambil keputusan tentang hal apa yang akan terjadi (sebuah peristiwa, waktu dan keadaan) serta langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya (Sabirin, 2012). Sehingga penting bagi orang tua untuk mengatur waktu pendampingan belajar anaknya. Dengan demikian dalam sebuah perencanaan pembelajaran seharusnya guru atau orang tua mampu berpikir keras untuk mengupayakan pengefektifkan waktu belajar siswa. Dalam Pembelajaran daring peran guru diambil alih oleh orang tua karena siswa menghabiskan waktunya di rumah saja.

Pendampingan orang tua dalam pembelajaran anak merupakan usaha orang tua dalam melakukan pelayanan kepada anak dalam hal menemani, mendampingi, memberi nasihat, memberikan motivasi, adanya pengawasan, dan mengupayakan adanya fasilitas belajar yang baik guna membuat anak lebih semangat dan giat dalam belajarnya (Dwi, 2018:9). Bantuan yang diberikan dari orang kepada anak untuk mendampingi anak belajar di rumah yaitu dengan memenuhi kebutuhan belajar anak, membantu memecahkan masalah belajar dan lainnya yang berhubungan dengan proses belajar guna mendukung perkembangan anak (Ega, 2017:10). Dengan

demikian pengaturan lama atau tidaknya siswa belajar akan berpengaruh pada prestasinya. Mulai dari cara orang tua mendampingi, mengatur waktu belajar anak dan meluangkan waktu untuk menemani anak belajar daring. Menurut Sujiono (2011) menyatakan bahwa waktu anak dominan dihabiskan dirumah sehingga keluarga sangat berperan bagi hidup anak itu sendiri termasuk dalam proses pendidikannya terlebih anak yang masih usia sekolah dasar. Sehingga peran pendampingan orang tua akan meningkatkan prestasi siswa.

Terdapat 6 faktor keluarga yang berpengaruh dalam prestasi anak, yaitu pertama, jejang pendidikan dari orang tua sendiri. Kedua, tingkat ekonomi keluarga. Ketiga, lingkungan rumah orang tua. Keempat, keharmonisan ikatan orang tua dengan anak. Kelima, tutur kata orang tua. Keenam, cara orang tua membimbing anak (Djaali, 2008:99). Dari keenam faktor yang telah disebutkan namun faktor cara orang tua membimbing anak menjadi peran yang sangat diperhatikan. Dalam sebuah bimbingan tentu juga harus menjaga keharmonisan hubungan anak dan orang tua agar proses pendampingan dapat terlaksana dengan baik.

Namun pada kenyataannya di lapangan didapatkan bahwa sebagian besar pembelajaran siswa dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua dalam pelajarannya. Pendampingan belajar daring yang dilakukan orang tua akan memengaruhi proses belajar serta prestasi siswa. Pembelajaran daring atau online menyulitkan guru dalam menilai keaslian dalam pembuatan tugas siswa dan dalam memahami pembelajaran matematika. Selain itu, hasil belajar matematika siswa juga ada yang sangat meningkat, ada yang sedang, dan ada yang dibawah standar atau KKM. Sesuai

dengan fakta di lapangan, data wawancara kepada guru serta orang tua wali siswa, observasi di sekolah dan pencacatan dokumen, agar didapatkan informasi untuk penelitian. Hasil wawancara yang dilakukan bersama guru wali kelas VI di SD Gugus III Kecamatan Buleleng, guru menyampaikan bahwa hasil belajar siswa jauh meningkat, keterlibatan orang tua dalam kaitannya dengan hasil belajar matematika siswa, pengumpulan tugas yang terlalu lambat karena perhatian yang diberikan orang tua kurang, kurang adanya motivasi belajar matematika siswa, beberapa orang tua memberikan perhatian yang rendah kepada anak, sehingga selama pembelajaran daring orang tua hanya sekedar membimbing anak dikarenakan sibuk dengan pekerjaannya, beberapa orang tua kurang mengerti kebutuhan anak, pembimbingan orang tua terhadap anaknya dalam proses belajar dan cenderung anak dibiarkan belajar sendiri sehingga terdapat hasil belajar matematika yang bervariasi.

Hasil wawancara yang dilakukan bersama orang tua wali siswa melalui wawancara langsung dan penyebaran google form yang berisikan pertanyaan wawancara secara online di beberapa sekolah di Gugus III Kecamatan Buleleng, didapatkan beberapa informasi yaitu 1) lama waktu orangtua siswa mendampingi anaknya belajar dirumah hanya selama 1-2 jam, 2) anak diberikan memecahkan tugasnya sendiri tanpa bimbingan orang tua, 3) ketika anak mendapatkan kendala dalam belajar tetapi orangtua harus bekerja, orangtua memilih untuk meminta anaknya mengerjakan sendiri, 4) anak kurang memahami materi ketika pembelajaran daring khususnya mata pelajaran Matematika karena kekurangan waktu dalam pendampingan anak dirumah, 5) kewalahan membagi waktu untuk anak dan

pekerjaan sehingga anak dibiarkan belajar mandiri, 6) Anak diberikan pendampingan dalam proses pembelajarannya sehingga mudah mengerti materi, 7) pengumpulan tugas anak dilakukan tepat waktu karna pengawasan orang tua.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan diketahui bahwa pendampingan proses belajar anak yang dilaksanakan oleh orang tua adalah faktor yang memberikan pengaruh dalam hasil belajar siswa yang dalam hal ini khususnya hasil belajar matematika. Sehingga dengan peranan dari orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini tentu sangat membantu proses belajar anak. Karena sebagian besar waktu anak ada dirumah dalam masa pandemi Covid19 ini, selain itu orang tua di masa ini juga menggantikan peran guru disekolah yaitu mendampingi, membimbing, mengarahkan, mengatur waktu belajar, dan memfasilitasi anak dalam belajar. Adapun solusi yang dapat peneliti ambil dari masalah yang ada yaitu mencari, memperhatikan, mengetahui, mempelajari dan memahami hubungan antara pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemic Covid19 dengan hasil belajar matematika siswa.

Sejalan dengan asumsi sebagai latar belakang di atas terkait permasalahan ini peneliti memandang penelitian ini sangat penting dilaksanakan dalam masa pandemi Covid19 dan untuk menambah kajian mengenai pendampingan orang tua dalam belajar siswa. Untuk itu diperlukan adanya kajian penelitian dengan judul “Hubungan Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Di Gugus III Kecamatan Buleleng Tahun Ajaran 2020/2021”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang didapat berdasarkan latar belakang di atas yaitu sebagai berikut.

- 1) Keterlibatan orang tua dalam kaitannya dengan hasil belajar matematika siswa
- 2) Pengumpulan tugas yang terlalu lambat karena rasa perhatian dan peduli yang diberikan kepada anak kurang.
- 3) Beberapa perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak masih terbilang rendah, sehingga dalam pembelajaran daring orang tua hanya sekedar membimbing anak dikarenakan sibuk dengan pekerjaannya dan cenderung anak dibiarkan belajar sendiri
- 4) Beberapa orang tua kurang mengerti kebutuhan anak
- 5) Pembimbingan orang tua terhadap anaknya dalam proses belajar

## 1.3 Pembatasan Masalah

Sesuai latar belakang serta identifikasi masalah yang sudah dipaparkan tersebut, maka masalah penelitian yang didapatkan perlu dibatasi. Pembatasan masalah dalam penelitian diperlukan agar penelitian yang dilaksanakan dan dikaji lebih mendalam. Sehingga dari hal tersebut didapatkan pembatasan masalah di penelitian ini yaitu hubungan pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI di Gugus III Kecamatan Buleleng.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, adapun rumusan masalah yang diambil yaitu apakah terdapat hubungan antara Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI di Gugus III Kecamatan Buleleng Tahun Ajaran 2020/2021?.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang didapat, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI di Gugus III Kecamatan Buleleng Tahun Ajaran 2020/2021.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis dari hasil penelitian ini adalah untuk memahami hubungan antara pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring siswa dan hasil belajar Matematika dan menjadi pendukung teori dalam penelitian selanjutnya mengenai pendampingan orang tua dalam belajar dan hasil belajar Matematika siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

a) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa karena dengan penelitian ini siswa mampu mendapatkan pengalaman belajar di rumah yang lebih bermakna dengan di dampingi orang tua sehingga siswa akan lebih mudah menguasai materi.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru karena memahami pentingnya hubungan pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring siswa terhadap hasil belajar matematika siswa adalah salah satu referensi dan pertimbangan dalam pelaksanaan sistem pembelajaran secara daring.

c) Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat tentunya bagi orang tua dalam melakukan pendampingan kepada anaknya. Orang tua penting dalam memahami hubungan pendampingan orang tua dengan hasil belajar agar mampu melakukan pendampingan yang baik dan tepat dalam pembelajaran daring.

d) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian hubungan pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring siswa terhadap hasil belajar siswa ini nantinya akan memberikan referensi dalam penelitian lainnya dan prose pembelajaran yang dilakukan guru maupun orang tua. Sekolah juga mampu mendukung guru dalam upaya perbaikan pola pengajaran.